

ABSTRAKSI

Problem Mahasiswa UMM yang Melakukan Hubungan Seksual Pra Nikah

Nurul Komariah (99210087)

Pada kenyataan ini kebebasan perilaku hubungan seksual pra nikah dengan berbagai akibatnya kian meningkat. Tampaknya ada semacam perubahan-perubahan situasi dan kondisi di kalangan remaja, sebagian remaja bahwa perilaku hubungan seksual pra nikah sudah tidak tabu lagi, karena itu dengan berbagai macam alasan para remaja tersebut melakukannya. Sedangkan, kondisi masyarakat Indonesia sendiri masih menganut adat ketimuran, bahwa hubungan seksual pra nikah itu hanya boleh dilakukan oleh pasangan yang sudah menikah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa yang menyebabkan mahasiswa melakukan hubungan seksual pra nikah dan bagaimana efek yang dialami mahasiswa yang melakukan hubungan seksual pra nikah? Sedangkan, tujuan dari penelitian adalah ingin mengetahui faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan hubungan seksual pra nikah dan ingin mengetahui efek yang dialami mahasiswa yang melakukan hubungan seksual pra nikah. Adapun manfaat penelitian untuk menambah wawasan, pengetahuan, menyediakan informasi ilmiah yang berhubungan dengan problema mahasiswa yang melakukan hubungan seksual pra nikah.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu teknik menganalisa data yang dilakukan dengan jalan menggambarkan tentang fenomena-fenomena yang ada dari hasil penelitian. Sampel yang digunakan adalah *Snowball sampling* (pengambilan sampel seperti bola salju), sedangkan populasinya adalah mahasiswa UMM (Universitas Muhammadiyah Malang). Untuk, memperoleh data dilakukan wawancara terhadap subyek guna melengkapi data, juga dilakukan observasi, selanjutnya data yang di peroleh di analisa secara diskriptif.

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah bahwa dari 5 (lima) informan mengalami problema/ masalah terhadap keluarga/ orang tua, lingkungan sosial, pacar, terhadap diri sendiri. Faktor-faktor yang dialami mahasiswa yang melakukan hubungan seksual pra nikah datang dari dalam (internal) dirinya maupun dari luar (eksternal). Problema yang muncul karena subyek penelitian yang melakukan hubungan seksual pra nikah berupa penyesalan dan menyadari, bahwa dirinya telah melanggar norma aturan yang ada di masyarakat dan mereka takut akan segala resiko yang akan di terimanya.

Cara untuk mengatasi problema mahasiswa tersebut, menjaga tingkah laku baik dihadapan orang tua/ keluarga maupun lingkungan sosial tempat mahasiswa itu tinggal. Dihadapan orang tua/ keluarga mahasiswa tersebut menjaga sikap dengan cara menuruti segala perintah orang tua, sedangkan di lingkungan sosial menjalin hubungan baik. Terhadap pacar mahasiswa berusaha menjaga hubungannya agar tetap harmonis, dan terhadap diri sendiri dia hanya bisa berdoa dan mohon ampunan-Nya.